

**Narintya Puji Kurnianita (2014), “Aplikasi *Information-based Programme* melalui Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Narkoba pada Remaja”. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Sosial (2014).**

### **ABSTRAK**

Narkoba (narkotika, psikotropika, dan obat terlarang) menjadi suatu masalah yang mengancam masa depan bangsa. Narkoba dapat merusak fungsi organ tubuh, memunculkan konflik sosial, ekonomi bahkan hukum. Narkoba tidak mengenal usia, latar belakang keluarga, suku bangsa, latar belakang ekonomi, baik kaya, miskin, tua, muda dapat menjadi penyalahguna. Data menunjukkan setiap tahun semakin meningkatnya tindak pidana karena penyalahgunaan narkoba dan tingkat pendidikan penyalahguna semakin rendah bahkan tingkat Sekolah Dasar. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang penuh dengan badai dan tantangan. Salah satu cara untuk menanggulangi masalah agar narkoba tidak semakin mengakar adalah dengan tindakan pencegahan (*preventif*) dini. Salah satu program yang dapat dilakukan adalah melalui aplikasi pendekatan *information-based programme*, yaitu pemberian informasi tentang pengetahuan dasar narkoba, dampak, serta resiko dari narkoba. Tujuan penelitian kali ini adalah untuk melihat apakah program penyuluhan efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan bahaya narkoba.

Subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 74 siswa dari SMPN X di Surabaya. Penelitian ini adalah penelitian eksperimental yang berdasarkan pada *one group pre-test, post-test, follow up*. Sebelum penyuluhan dimulai subjek tersebut diberikan angket *pre-test*, dan setelahnya penyuluhan tersebut juga diberikan angket, jangka waktu sebulan dilakukan *follow up*. Angket yang diberikan pada *pre-test, post-test, follow up* semuanya angket yang sama.

Hasil uji hipotesis yang menggunakan SPSS 17.0 menunjukkan bahwa uji hipotesis yang dilakukan pada *pre-test* dan *post-test* menunjukkan signifikansi 0,837 ( $p > 0,05$ ) yang berarti tidak ada perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian, pada nilai mean juga terlihat penurunan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh treatment pada siswa-siswi tersebut. Pada uji efektifitas, signifikansi yang dihasilkan 0,357 ( $p > 0,05$ ), nilai mean juga menurun pada *post-test* dan *follow up*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penyuluhan tersebut tidak efektif meningkatkan pengetahuan tentang narkoba pada siswa-siswi tersebut. Tetapi saat dilihat pada setiap aspeknya, pada aspek pengetahuan dasar dan dampak menunjukkan kenaikan pengetahuan, tetapi tidak pada aspek resiko.

**Kata kunci : penyuluhan narkoba, *information-based programmed***